

“SAREUPNA”
**REINTERPRETASI TRADISI *PAMALI* SEBAGAI
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Seni Rupa Murni



DILASYANEU MONIQUE

NIM. 212132025

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

MOTTO

“And, when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it” — Paulo Coelho

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-NYA penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “SAREUPNA: Reinterpretasi Tradisi Pamali Sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis” dengan lancar.

Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) di program studi Seni Rupa Murni ISBI Bandung. Skripsi ini sendiri membahas mengenai proses penciptaan karya seni lukis penulis mulai dari penggagasan konsep, produksi karya, hingga penyajian karya. Selesaiannya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan do’a beberapa pihak terkait. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam mewujudkan penulisan Skripsi ini,

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang atas berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat Menyusun dan melaksanakan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya.
2. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan do’anya untuk kelancaran Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
4. Bapak Prof. Dr. Husen Hendriyana, S. Sn., M. Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung
5. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn. M. Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung
6. Bapak Teten Rohaendi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa membimbing serta memberikan masukan dan saran baik itu dalam pengkayaan maupun penulisan.
7. Bapak Hilman Cahyan Kusdiana, S.Pd., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa membimbing serta memberikan masukan dan saran baik itu dalam pengkayaan maupun penulisan.

8. Bapak Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen studio lukis yang telah senantiasa memberi masukan, saran, dan kritik selama masa studio hingga tugas akhir ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
10. Teman-teman Program Studi Seni Murni Angkatan 21 mendukung penulis secara emosional dan mendampingi penulis dalam penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini secara bersama-sama.
11. Biba, Bebi, Yennie, Tika, dan sahabat dekat penulis yang selalu mendukung dan menemani penulis dari awal hingga akhir

Meski telah disusun secara maksimal, penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan di bagian penulisan, ejaan, maupun di bagian isi ataupun materi. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila banyak kesalahan yang terdapat di dalam penulisan Skripsi Tugas Akhir ini. Selain itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Bandung, Juli 2025

Dilasyaneu Monique

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DILASYANEU MONIQUE

NIM : 212132025

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan

Berjudul: *SAREUPNA: REINTERPRETASI TRADISI PAMALI SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS.*

Adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabima di kemudia hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Insitut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Juli 2025

Yang menyatakan,

DILASYANEU MONIQUE

NIM. 212132025

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah Penciptaan	3
1.3 Rumusan Ide Penciptaan	3
1.4 Tujuan Penciptaan.....	3
1.5 Manfaat Penciptaan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	5
2.1 Kajian Sumber Penciptaan	5
2.2 Landasan Penciptaan.....	9
2.2.1 Landasan Teori.....	9
2.2.2 Tinjauan Karya.....	16
2.3 Korelasi Tema, Ide, dan Judul.....	20
2.4 Konsep Penciptaan.....	20
2.5 Batasan Karya	22
BAB III METODE PENCIPTAAN	23
3.1 Tahap Penciptaan	23
3.2 Perancangan Karya.....	27
3.3 Proses Perwujudan Karya 1	32
3.4 Proses Perwujudan Karya 2	34
3.5 Proses Perwujudan Karya 3	35

3.6 Konsep Penyajian Karya	36
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	37
4.1 Penjelasan Karya	37
4.1.1 Pembahasan Karya 1	37
4.1.2 Pembahasan Karya 2	41
4.1.3 Pembahasan Karya 3	46
4.2 Evaluasi	49
4.3 Nilai kebaruan dan Keunggulan Karya	50
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56
GLOSARIUM	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses perwujudan karya 1	32
Tabel 2. Proses perwujudan karya 2	34
Tabel 3. Proses perwujudan karya 3	35
Tabel 4. Analisis formal karya 1	38
Tabel 5. Reinterpretasi simbol karya 1	39
Tabel 6. Analisis formal karya 2	42
Tabel 7. Reinterpretasi simbol karya 2	43
Tabel 8. Analisis formal karya 3	47
Tabel 9. Reinterpretasi simbol karya 3	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur penciptaan dan proses kreasi	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi pameran	56
Lampiran 2. Tabel jadwal bimbingan	57
Lampiran 3. Tabel jadwal ujian siding	58
Lampiran 4. Biodata penulis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebutan malam-pagi	6
Gambar 2. Kategori warna	13
Gambar 3. Warna komplementer	13
Gambar 4. Warna split komplementer	14
Gambar 5. Warna triad.....	14
Gambar 6. Warna tetrad	14
Gambar 7. Karya sebelumnya	15
Gambar 8. Lets not start to pray	16
Gambar 9. Around The Fur.....	16
Gambar 10. Ekskul Hantu	17
Gambar 11. Entitas.....	18
Gambar 12. Foto Wisnu Hardana.....	19
Gambar 13. Alaming Lelembut, 2024.....	19
Gambar 14. Referensi gambar	25
Gambar 15. Sketsa eksplorasi	26
Gambar 16. Sketsa alternatif.....	27
Gambar 17. Sketsa terpilih kanvas 1	28
Gambar 18. Sketsa terpilih kanvas 2	29
Gambar 18. Sketsa terpilih kanvas 3	29
Gambar 19. Kuas lukis.....	30
Gambar 20. Palet Lukis.....	30
Gambar 21. Gesso	31
Gambar 22. Cat akrilik.....	31
Gambar 23. Kanvas lukis.	31
Gambar 24. Proses 20% kanvas 1	32
Gambar 25. Proses 50% kanvas 1	33
Gambar 26. Proses 80% kanvas 1	33
Gambar 27. Proses 20% kanvas 2	34

Gambar 28. Proses 50% kanvas 2	34
Gambar 29. Proses 80% kanvas 2	34
Gambar 30. Proses 20% kanvas 3	35
Gambar 31. Proses 50% kanvas 3	35
Gambar 32. Proses 80% kanvas 3	36
Gambar 33. Penyajian karya	26
Gambar 34. Karya kanvas 1	37
Gambar 35. Karya kanvas 2	40
Gambar 36. Karya kanvas 3	42



ABSTRAK

Pamali merupakan bagian dari tradisi lisan masyarakat Indonesia yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui praktiknya dalam masyarakat. Dalam masyarakat Sunda, *pamali* berperan sebagai bentuk pengendalian sosial yang memasukkan etika dan nilai melalui larangan atau tabu, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari anak-anak, kehidupan sosial, batasan waktu dan tempat. Penciptaan tugas akhir ini berangkat dari fenomena pudarnya nilai tradisi *pamali*, khususnya larangan aktivitas saat menjelang Maghrib pada generasi muda saat ini. Karya lukisan ini merupakan bentuk reinterpretasi terhadap tradisi *pamali* tersebut dengan menggunakan pendekatan parodi sebagai gaya visualnya. Visual lukisan ini menggabungkan unsur bernuansa horor dan kelucuan, serta memadukan simbol-simbol tradisi. Melalui eksplorasi visual yang lucu dan jenaka, *pamali* tidak lagi ditampilkan sebagai sesuatu yang menakutkan, melainkan sebagai dialog budaya yang reflektif serta terbuka untuk dimaknai ulang. Karya lukisan ini berjumlah 3 buah kanvas menggunakan cat akrilik, yang setiap karyanya mengilustrasikan ungkapan-ungkapan *pamali* waktu menjelang Maghrib.

Kata kunci: *Pamali*, reinterpretasi, parodi, lukisan.

ABSTRACT

Pamali is part of the oral tradition of Indonesian society that is passed down from generation to generation through its practice in society. In Sundanese society, pamali acts as a form of social control that incorporates ethics and values through prohibitions or taboos, especially in the context of children's daily life, social life, time and place restrictions. The creation of this final project departs from the phenomenon of the fading value of the pamali tradition, especially the prohibition of activities before Maghrib in today's younger generation. This painting is a reinterpretation of the pamali tradition using a parody approach as its visual style. The visuals of this painting combine elements of horror and humor, as well as combining traditional symbols. Through humorous and witty visual exploration, pamali is no longer presented as something scary, but rather as a reflective cultural dialog that is open to reinterpretation. This painting consists of three canvases using acrylic paint, each illustrating the pamali expressions of the Maghrib time.

Keywords: Pamali, reinterpretation, parody, painting.